

MEMASUKI MUSIM KEMARAU

Agar Tak Rugi, Atur Pola Tanam Sesuai SK Bupati



Aliran sungai dibersihkan dengan mengerahkan tenaga kontrak.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Memasuki bulan Mei 2021 diperhitungkan sudah mulai musim kemarau. Di Bantul, sesuai SK Bupati Bantul No 430 Th 2020 tentang pola tanam, pada musim tersebut sudah memasuki masa tanam ketiga yakni untuk menanam palawija.

Menurut Kabid Budidaya Air Dinas PU P2P Bantul, Yitno ST, Selasa (20/4), kebutuhan air irigasi di Bantul pada musim kemarau tidak mencukupi untuk mengairi semua tanaman padi. Sehingga Bupati menerbitkan SK untuk mengatur pola tanam, yakni dalam satu tahun dibagi menjadi tiga masa tanam (MT).

Masa tanam kesatu pada bulan September hingga Desember, petani menanam padi. Masa tanam kedua

Januari hingga April, menanam padi. Masa tanam ketiga, Mei hingga Agustus menanam palawija. Atau padi-padi-palawija. Sistem pola tanam tersebut, selain untuk memutus siklus serangan hama tanaman juga untuk mengistirahatkan tanah agar tidak terus menerus ditanami padi.

Karena itu selama musim kemarau, petani agar mematuhi SK Bupati. "Jika di wilayahnya kecukupan air dan tetap menanam padi ya silahkan. Tapi

jika mengalami gagal panen atau poso, karena serangan hama jangan menyalahkan pemerintah," ungkap Yitno.

Terkait keberadaan bangunan sarana irigasi, menurut Yitno, karena dampak pandemi Covid-19 sehingga Pemkab Bantul melakukan pemotongan anggaran. Akibatnya pemeliharaan atau perbaikan sarana irigasi terganggu karena terbatasnya anggaran.

Untuk pengaturan pintu air dan membersihkan sungai dari kotoran sampah dilakukan dengan mengerahkan tenaga kontrak. "Untuk mengatur pintu-pintu air dan kebersihan sungai kami tidak mengalami kendala karena mengerahkan tenaga kontrak," pungkask Yitno. (Jdm)-f

PERKUAT KETAHANAN PANGAN Manfaatkan Tanaman Herbal

BANTUL (KR) - Sebagai upaya penguatan ketahanan pangan, mahasiswa Universitas Alma Ata (UAA) mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mendampingi warga memanfaatkan tanaman herbal.

DPL Kelompok KKN UAA penempatan di Gandekan Guwosari Pajangan, Daru Estiningsih MSc Apt, kepada KR, Selasa (20/4), menuntun kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi para warga tentang

pemanfaatan tanaman yang ada di sekitar pekarangan rumah. Banyak tanaman dapat difungsikan sebagai obat-obatan alternatif sebelum membeli obat-obat kimia yang ada di apotek.

"Metode yang digunakan untuk mengedukasi para ibu-ibu menggunakan sosialisasi yang dilakukan 3 sesi pertemuan dikarenakan pada masa pandemi Covid-19. Setiap 1 sesi anggota yang diikutsertakan maksimal berjumlah 20

orang, setiap sesi pertemuan berdurasi 1 jam," jelasnya.

Adapun secara keseluruhan warga dukuh Gandekan yang berjumlah 263 KK (Kepala Keluarga). Harapannya supaya tingkat pengetahuan warga pada penggunaan tanaman herbal menjadi lebih tinggi.

"Dari hasil analisa kami, ternyata beberapa warga belum mengetahui manfaat tanaman herbal yang ada di sekitar. Sehingga kami sosialisasikan ini agar dapat meningkatkan pengetahuan warga di Pedukuhan Gandekan mengenai pentingnya manfaat penggunaan tanaman herbal sebagai obat alternatif," paparnya.

Program kerja KKN diikuti 11 mahasiswa gabungan dari Prodi Farmasi dan Akutansi UAA Yogyakarta. Estiningsih berharap program KKN terus berkesinambungan. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

Sosialisasi Tanaman Herbal KKN UAA di Gandekan Guwosari.

KAKANWIL KEMENKUMHAM DUKUNG RUTAN BANTUL Bangun Zona Integritas Menuju WBK-WBBM

BANTUL (KR) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kakanwil Kemenkumham) DIY, Budi Argap Situngkir, Jumat (16/4) sore, mengunjungi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul, untuk memberikan penguatan pembangunan Zona Integritas menuju

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih

dan Melayani (WBBM) Tahun 2021 di Rutan dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupban) Bantul.

Budi memberikan dukungan dan motivasi agar kedua satuan kerja (Satker) ini bisa meraih WBK dan WBBM tahun 2021.

"Dengan semangat, kompak dan kebersamaan, kedua Satker ini saya optimis bisa mem-

peroleh hasil maksimal," paparnya.

Budi Argap juga sempat memeriksa lingkungan rutan, untuk mengetahui kondisi di dalam rutan dan ikut membagikan makanan bergizi kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Selanjutnya diakhiri buka puasa bersama di ruang kepala Rutan Bantul.

Hari berikutnya, Sabtu (17/4), Rutan Bantul melakukan bakti sosial membagikan bingkisan sembako dan sarana protokoler kesehatan berupa masker dan hand sanitizir di Pedukuhan Iroyudan Guwosari Pajangan. Penyerahan sembako dilakukan Kepala Rutan Bantul Enjat Lukmanul Hakim dan diterima dukuh setempat.

"Kegiatan ini masih dalam rangka Hari Pemasyarakatan ke-57," ujarnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Rutan Bantul melakukan bakti sosial di Iroyudan.

GELOMBANG SEDANG, ANGIN CUKUP KENCANG Nelayan Mulai Melaut, Walau Hasil Minim

SRANDAKAN (KR) - Nelayan pantai selatan Bantul perlahan mulai bangkit setelah libur akibat gelombang kurang bersahabat, Selasa (20/4). Nelayan sebenarnya menaruh harapan besar hasil laut melimpah sebagai persiapan menghadapi Lebaran. Sementara itu perahu nelayan di Pantai Baru Srandakan Bantul terbalik dihajar gelombang.

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Bantul, Suyanto, mengatakan terbaliknya perahu anggotanya terjadi Senin lalu. Pagi itu, Tuwuh sebagai juru mudi warga Ngentak Poncosari Srandakan Bantul ditemani anak buah kapal (ABK), Arin warga Krajan Poncosari Srandakan, berusaha menerabas gelombang mencari ikan.

"Ceritanya itu mereka kena ombak yang tidak beraturan dan sulit diprediksi arah gelombang walaupun masih di tepi pantai. Sehingga menyulitkan tekong menguasai kemudi dan pada akhirnya dihempaskan gelombang," ujarnya. Dalam peristiwa tersebut, dua tekong dan juga ABK selamat. Meski mesin perahu mengalami



KR-Sukro Riyadi

Warga mendorong perahu nelayan di Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul, Selasa (20/4).

kerusakan.

Salah satu nelayan Pantai Depok Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek, Dardi Nugroho, menjelaskan Selasa kemarin nelayan sudah melaut. Meski sebenarnya hasilnya kurang bagus. Tapi hal tersebut, masih lebih baik dari pada tidak melaut. "Ini pertama kali nelayan melaut setelah beberapa hari libur karena gelombang kurang bersahabat," ujar Dardi. Sementara Prakirawan Stasiun

Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap, membawahi wilayah perairan Samudera Hindia selatan Jawa Barat mulai selatan Sukabumi sampai selatan Yogyakarta, Jawa Tengah, Rendi Krisawan, menjelaskan, beberapa hari lalu perairan selatan DIY dan Jawa Tengah dalam kondisi sedang, dengan ketinggian 1,25 meter hingga 2,5 meter. "Meski gelombang sedang, namun angin cukup kencang maksimum 15 knot," ungkapnya. (Roy)-f

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG I :
14 April - 11 Mei 2021

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Karawitan, Kriya dan, Tari
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan soft copy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

Informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.aknyogya.ac.id

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com